

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Setiap perusahaan memiliki tanggung jawab untuk melaporkan aktivitas keuangan perusahaannya dalam setiap periode berupa laporan keuangan. Laporan keuangan dapat dikatakan baik apabila laporan keuangan memiliki integritas yang baik agar tidak menyesatkan para pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan yang berkualitas tinggi dalam bentuk terstruktur dan penyajian secara lengkap. Penyajian laporan keuangan yang lengkap akan melindungi hak para investor, sehingga tidak menemukan adanya laporan keuangan yang di manipulasi dan menyesatkan (Nurbaiti, 2020). Menurut (Fikri & Suryani, 2020) menyatakan bahwa integritas laporan keuangan mengacu pada fakta bahwa laporan keuangan secara wajar menyajikan dan menampilkan informasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Menurut Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) No. 2 menjelaskan bahwa integritas laporan keuangan merupakan informasi yang ada di dalam laporan keuangan disajikan secara wajar, tidak bias, dan jujur. Pentingnya memiliki integritas laporan keuangan bagi perusahaan agar dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya dan meningkatkan penilaian yang baik terhadap kinerja perusahaan untuk pengambilan keputusan. Penilaian pada integritas laporan keuangan sangat penting bagi investor, masyarakat, kreditur, pemerintahan, karyawan dan pemasok yang memiliki kepentingan

sebagai acuan untuk memberikan pinjaman dananya atau berinvestasi dan memakai jasa bagi pihak yang ingin berhutang pada perusahaan (Indrasti, 2020)

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan antara lain ukuran perusahaan, kualitas audit, komite audit, dan *leverage* (Damayanti et al., 2023). Integritas laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, Perusahaan dengan ukuran besar biasanya menghadapi tuntutan yang lebih tinggi dari para pemegang saham untuk menyajikan laporan keuangan yang memiliki tingkat integritas tinggi dibandingkan dengan perusahaan berukuran kecil (Liliany & Arisman, 2021). Semakin besar ukuran perusahaan, semakin banyak informasi yang diinginkan oleh investor untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Seperti penelitian terdahulu (Rizaldi et al., 2022) dan (Setiowati et al., 2022) menghasilkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan.

Selain itu Kualitas audit juga mempengaruhi integritas laporan keuangan. Menurut (Arens et al, 2017) menyatakan bahwa audit merupakan pengumpulan dan mengevaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara dan serta kriteria yang telah ditetapkan. Apabila kualitas audit dapat memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, maka integritas laporan keuangan dapat tercapai dengan baik. Auditing harus dilakukan oleh orang yang memiliki kompeten dan independen sesuai dengan standar audit yang berlaku umum.

Kualitas audit mengacu pada kemungkinan bahwa auditor akan mendeteksi salah saji ketika memeriksa laporan keuangan. Jika kualitas audit semakin besar, maka integritas laporan keuangan akan semakin tinggi. Sebab auditor tidak

memberikan kesempatan perusahaan untuk meningkatkan laba atau rugi, sehingga kualitas audit pun dinilai tinggi (Damayanti et al., 2023).

Faktor lain yang juga mempengaruhi integritas laporan keuangan yaitu komite audit. Komite audit di perusahaan bertugas sebagai sebuah komite khusus untuk mengoptimalkan fungsinya pengawasan yang sebelumnya merupakan tanggung jawab penuh dari dewan komisaris (Sonia & Nazir, 2022) Tujuan dari pembentukan komite audit antara lain sebagai untuk memastikan laporan keuangan yang dihasilkan tidak menyesatkan dan sesuai dengan praktik akuntansi yang berlaku umum, menindaklanjuti terhadap dugaan adanya penyimpangan material dibidang keuangan (Sembiring et al., 2022).

Dalam pelaporan keuangan, komite audit juga bertanggung jawab untuk mengontrol dan mengawasi audit atas laporan keuangan. Keberadaan komite audit ini dapat membantu untuk menjaga keterbukaan dan transparansi dalam laporan keuangan bagi pihak yang berkepentingan. Dengan adanya komite audit di perusahaan dapat mencegah manipulasi dalam penyajian informasi keuangan sehingga meningkatkan integritas laporan keuangan (Tamara & Kartika, 2021)

*leverage* juga dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan. Penggunaan hutang yang terlalu tinggi dalam ekuitas perusahaan diduga dapat mempengaruhi manajemen untuk menyajikan informasi dalam laporan keuangan yang memiliki integritas atau tidak. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi tidak menutup kemungkinan bahwa perusahaan akan melakukan kecurangan dalam laporan keuangannya (Wardhani & Samrotun, 2020).

Rasio *leverage* mengukur seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan berasal dari hutang atau ekuitas. Rasio ini dapat mengetahui dimana posisi perusahaan dan kewajibannya yang bersifat tetap kepada pihak lain serta

keseimbangan nilai aset tetap dengan modal yang ada. *Leverage* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Semakin tinggi tingkat rasio *leverage*, maka semakin tinggi juga resiko keuangan perusahaan hal ini disebabkan jika perusahaan yang memiliki leverage tinggi biasanya mengungkapkan laporan keuangan secara luas dan berintegrasi, berguna untuk menghilangkan keraguan dari pihak kreditur kepada perusahaan. (K & Rivandi, 2023).

Dalam mewujudkan integritas tidak hanya pengawasan saja yang diperlukan, tetapi juga karakteristik yang dimiliki laporan keuangan agar dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Namun saat ini, untuk mewujudkan suatu laporan keuangan yang berintegritas masih sangat sulit untuk dilakukan. Terbukti dengan adanya banyak kasus manipulasi laporan keuangan pada perusahaan, dimana laporan keuangan yang disajikan tidaklah benar / tidak sesuai dengan kenyataan hingga dapat merugikan para pihak pengguna laporan keuangan tersebut. Salah satu kasus perusahaan yang diduga manipulasi laporan keuangannya yaitu PT. Waskita Karya Tbk. ([www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com)).

PT. Waskita Karya Tbk diduga telah manipulasi laporan keuangan yang tidak sesuai dengan fakta yang terjadi di dalam perusahaan. Perusahaan Waskita Karya Tbk mencetak laba bruto sebesar Rp400,4 miliar pada kuartal I 2023. Selain itu PT. Waskita Karya Mencetak rugi bersih sebesar Rp374,9 miliar pada kuartal I 2023. Adanya dugaan mengendalikan ini berasal dari pihak pemerintah itu sendiri dimana Wakil Menteri BUMN II Kartika Wirjoatmodjo dalam rapat kerja Komisi dengan Kementerian BUMN (5/6/2023) mengatakan dugaan mengendalikan laporan keuangan PT. Waskita Karya. Kejaksaan Agung telah menetapkan Direktur Utama PT. Waskita Karya yaitu Destiawan Suewardjono sebagai tersangka korupsi penyimpangan atau penyalahgunaan dana PT. Waskita Karya

Beton Precast. Destiawan berperan dalam memerintahkan dan menyetujui pencairan dana supply Chain Finanching (SCF) dengan menggunakan dokumen pendukung palsu yang digunakan sebagai pembayaran utang perusahaan yang diakibatkan oleh pencairan pembayaran proyek pekerjaan guna memenuhi permintaan tersangka ([www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com)).

Berdasarkan fenomena diatas tidak mencerminkan integritas laporan keuangan dengan baik. Kasus kecurangan yang terjadi pada laporan keuangan berkaitan erat dengan kurangnya integritas laporan keuangan dalam penyajian informasi bagi pengguna laporan keuangan. Penurunan integritas laporan keuangan dapat memicu adanya kasus manipulasi informasi laporan keuangan yang secara langsung melibatkan berbagai pihak antara lain *Chief Excecutive Officer* (CEO), Komite Audit, Auditor Internal, Dewan Komisaris, dan auditor internal maupun auditor eksternal. Sehingga menimbulkan dampak negatif yang cukup serius dalam menurunnya kepercayaan terhadap pengguna laporan keuangan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian (Yudiawan et al., 2022) yang meneliti tentang Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Tetapi yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada variabel indepedennya yaitu Kualitas Audit, serta sampel dan tahun pengamatan. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah perusahaan yang bergerak di bidang Sub Sektor Kontuksi dan Bangunan. Dalam penelitian ini penulis mengambil tahun data pengamatan selama periode 2020- 2023.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul tentang **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Komite Audit, dan *Leverage* terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Sub Kontruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat disimpulkan permasalahan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023?
2. Apakah komite Audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023?
3. Apakah kualitas audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023?
4. Apakah *leverage* berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023?
5. Apakah ukuran perusahaan, kualitas audit, komite audit dan *leverage* berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap integritas laporan keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap integritas laporan keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023.
5. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, kualitas audit, komite audit, dan *leverage* terhadap integritas laporan keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat teoristis dan manfaat praktis yang dapat diuraikan sebagai berikut :

#### **1. Manfaat Teoristis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada pembaca dalam menilai integritas laporan keuangan dan memberikan bukti

mengenai pengaruh ukuran perusahaan, komite audit, kualitas audit dan *leverage* terhadap integritas laporan keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Perusahaan

Pada Penelitian ini di harapkan dapat menjadi acuan perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan yang memiliki integritas sehingga informasi dapat berguna dalam pengambilan keputusan.

### b. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu acuan untuk penelitian selanjutnya agar penelitian ini dapat terus dikembangkan di masa yang akan datang.

## 1.5 Sistemika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini terdiri dari 5 bagian yang menjadi satu kesatuan kerangka karangan dalam pemahaman masalah dengan rincian sebagai berikut :

### BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini menjelaskan tentang tinjauan teoritis, tinjauan penelitian terdahulu, kerangka pikir penelitian, dan pengembangan hipotesis.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan tentang desain penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.